

PERAN BULLION BANK DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN MINAT INVESTASI EMAS SYARIAH PADA MASYARAKAT DI KOTA SERANG

Ahmad Fathul Najmi¹

fathulnajmi@institutbanten.ac.id

Yulaikah²

yulaikah.se@gmail.com

Institut Teknologi dan Bisnis Banten¹

Universitas Faletahan²

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Bullion Banks in improving Islamic financial literacy and interest in sharia gold investment among the people of Serang City. The research used a quantitative method with questionnaires distributed to 100 respondents. Data were analyzed using linear regression. The results show that Bullion Banks have a positive and significant effect on Islamic financial literacy and interest in sharia gold investment. Islamic financial literacy also positively influences investment interest and mediates the relationship between the role of Bullion Banks and investment interest. These findings indicate that education and services provided by Bullion Banks can enhance public understanding and encourage interest in sharia gold investment.

Keywords: Bullion Bank, Islamic Financial Literacy, Investment Interest, Sharia Gold Investment.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bullion Bank dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan minat investasi emas syariah pada masyarakat di Kota Serang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bullion Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah dan minat investasi emas syariah. Literasi keuangan syariah juga terbukti berpengaruh positif terhadap minat investasi emas syariah. Selain itu, literasi keuangan syariah mampu memediasi hubungan antara peran Bullion Bank dan minat investasi emas syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi dan layanan yang diberikan Bullion Bank dapat meningkatkan pemahaman masyarakat serta mendorong minat berinvestasi emas syariah.

Kata Kunci: Bullion Bank, Literasi Keuangan Syariah, Minat Investasi, Emas Syariah.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Keuangan syariah tidak hanya menawarkan alternatif sistem keuangan yang bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir, tetapi juga mendorong terciptanya keadilan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Salah satu instrumen investasi syariah yang banyak diminati masyarakat adalah emas karena memiliki nilai yang relatif stabil dan mampu melindungi nilai aset dari inflasi (Ascarya & Yumanita, 2022).

Emas telah lama dikenal sebagai instrumen investasi yang aman (safe haven) terutama pada saat terjadi ketidakpastian ekonomi. Dalam perspektif ekonomi Islam, investasi emas diperbolehkan selama memenuhi prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan oleh para ulama dan lembaga fatwa (Karim, 2021). Oleh karena itu, investasi emas syariah menjadi salah satu pilihan masyarakat muslim dalam mengembangkan kekayaan sekaligus menjaga nilai aset dalam jangka panjang.

Untuk mendukung pengembangan investasi emas nasional, pemerintah Indonesia menghadirkan inovasi berupa Bullion Bank atau Bank Emas. Bullion Bank merupakan lembaga yang menyediakan layanan penyimpanan, perdagangan, pembiayaan, dan investasi berbasis emas yang terintegrasi dalam sistem keuangan formal. Kehadiran Bullion Bank diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan emas yang dimiliki masyarakat serta memperkuat ekosistem investasi emas nasional (Bank

Indonesia, 2024). Selain itu, Bullion Bank juga berperan dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan investasi emas yang lebih aman, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Meskipun potensi investasi emas di Indonesia cukup besar, tingkat literasi masyarakat terhadap investasi emas syariah masih relatif rendah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih berada di bawah tingkat literasi keuangan nasional secara umum (OJK, 2024). Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat investasi emas, mekanisme transaksi syariah, serta produk investasi berbasis emas menyebabkan sebagian masyarakat belum memanfaatkan instrumen tersebut secara optimal (Sari & Nugroho, 2023).

Kondisi tersebut juga dapat ditemukan pada masyarakat di Kota Serang. Sebagai ibu kota Provinsi Banten yang memiliki pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang terus meningkat, Kota Serang memiliki potensi besar dalam pengembangan investasi syariah. Namun, masih banyak masyarakat yang menjadikan emas hanya sebagai perhiasan atau tabungan tradisional tanpa memahami manfaatnya sebagai instrumen investasi yang produktif (Rahman, 2023). Selain itu, keterbatasan informasi dan edukasi mengenai investasi emas syariah menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi.

Dalam kondisi tersebut, Bullion Bank memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat. Melalui program edukasi, sosialisasi produk investasi emas, layanan digital, serta pendampingan investasi, Bullion Bank dapat membantu masyarakat memahami manfaat dan mekanisme

investasi emas syariah dengan lebih baik (Yusuf & Hidayat, 2024). Peningkatan literasi investasi diharapkan dapat mendorong tumbuhnya minat masyarakat untuk berinvestasi emas sehingga mampu meningkatkan inklusi keuangan syariah dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Minat investasi merupakan faktor penting yang menentukan keputusan seseorang dalam melakukan investasi. Menurut teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior), minat seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan persepsi terhadap suatu objek investasi (Ajzen, 2020). Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi investasi yang dimiliki masyarakat, maka semakin besar pula kemungkinan masyarakat untuk melakukan investasi emas syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai Peran Bullion Bank dalam Meningkatkan Literasi dan Minat Investasi Emas Syariah pada Masyarakat di Kota Serang menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi Bullion Bank dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap investasi emas syariah serta pengaruhnya terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi lembaga keuangan syariah, pemerintah, dan akademisi dalam mengembangkan strategi peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Bullion Bank

Bullion Bank atau Bank Emas merupakan lembaga jasa keuangan yang menyediakan berbagai layanan berbasis emas, seperti penyimpanan emas, perdagangan emas, pembiayaan berbasis emas, hingga investasi emas. Kehadiran

Bullion Bank bertujuan untuk mengintegrasikan emas sebagai bagian dari sistem keuangan formal sehingga dapat dimanfaatkan secara lebih produktif oleh masyarakat (Bank Indonesia, 2024). Dalam konteks ekonomi syariah, Bullion Bank dapat menjadi sarana pengembangan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah karena emas merupakan salah satu aset yang memiliki nilai intrinsik dan diakui dalam sistem ekonomi Islam.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2024), layanan Bullion Bank diharapkan mampu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat melalui kemudahan akses investasi emas yang aman, transparan, dan terjangkau. Selain itu, Bullion Bank juga berperan dalam mengoptimalkan cadangan emas masyarakat yang selama ini masih banyak disimpan secara konvensional.

Menurut Yusuf dan Hidayat (2024), peran Bullion Bank dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Edukasi dan sosialisasi investasi emas.
2. Kemudahan akses layanan investasi emas.
3. Keamanan transaksi dan penyimpanan emas.
4. Inovasi produk investasi emas syariah.
5. Peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap investasi emas.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (OJK, 2024). Literasi keuangan syariah menjadi faktor penting dalam mendorong masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, termasuk dalam kegiatan investasi.

Menurut Remund (2019), literasi keuangan mencakup pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Dalam perspektif syariah, literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan aspek keuntungan ekonomi tetapi juga pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah yang mendasari setiap transaksi keuangan.

Investasi Emas Syariah

Investasi emas syariah merupakan kegiatan penanaman dana dalam bentuk emas yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Emas dipandang sebagai instrumen investasi yang relatif aman karena nilainya cenderung stabil dan mampu melindungi kekayaan dari inflasi (Karim, 2021).

Menurut Ascarya dan Yumanita (2022), investasi emas syariah harus memenuhi ketentuan akad yang jelas, tidak mengandung unsur riba, gharar, dan maysir, serta dilakukan secara transparan antara pihak yang bertransaksi. Investasi emas syariah dapat dilakukan melalui pembelian emas fisik maupun tabungan emas yang dikelola oleh lembaga keuangan syariah.

Minat Investasi

Minat investasi adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan investasi setelah memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai instrumen investasi tertentu. Menurut Ajzen (2020), minat merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan.

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol

perilaku. Semakin positif sikap seseorang terhadap investasi serta semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, maka semakin besar pula minat untuk melakukan investasi (Ajzen, 2020).

Hubungan Bullion Bank dengan Literasi Keuangan Syariah

Bullion Bank memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi investasi emas. Semakin intensif edukasi yang diberikan oleh Bullion Bank, semakin tinggi pula pemahaman masyarakat mengenai investasi emas syariah (Yusuf & Hidayat, 2024).

Penelitian Sari dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap pemahaman masyarakat dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan prinsip syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bullion Bank dalam meningkatkan literasi dan minat investasi emas syariah pada masyarakat di Kota Serang. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan masyarakat Kota Serang dan telah mengetahui atau pernah memperoleh informasi mengenai investasi emas. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan aplikasi statistik.

Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia produktif 21–40 tahun sebesar 62%, berjenis kelamin perempuan sebesar 55%, dan memiliki pendidikan minimal SMA/ sederajat sebesar 78%. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki potensi untuk menjadi investor emas syariah karena berada pada kelompok usia yang aktif dalam kegiatan ekonomi dan penggunaan layanan keuangan digital.

Pengaruh Peran Bullion Bank terhadap Literasi Keuangan Syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran Bullion Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah masyarakat Kota Serang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi positif sebesar 0,645.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik peran Bullion Bank dalam memberikan edukasi, sosialisasi, serta kemudahan akses layanan investasi emas syariah, maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan syariah masyarakat.

Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan Bullion Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penyedia layanan investasi emas, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep investasi syariah, manfaat investasi emas, serta mekanisme transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Emas Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,587.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai investasi emas syariah cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk melakukan investasi. Pengetahuan

mengenai manfaat investasi emas, risiko investasi, serta kesesuaian investasi dengan prinsip syariah menjadi faktor yang mendorong masyarakat untuk berinvestasi.

Pengaruh Peran Bullion Bank terhadap Minat Investasi Emas Syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran Bullion Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas syariah masyarakat dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,701.

Hasil ini menunjukkan bahwa program edukasi, promosi, inovasi layanan digital, serta jaminan keamanan yang diberikan Bullion Bank mampu meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi emas syariah.

PENUTUP

Kesimpulan

Penerapan digital marketing pada UMKM di Kota Serang berada dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari tingginya pemanfaatan berbagai platform digital seperti WhatsApp Business, Instagram, TikTok, Facebook, dan marketplace sebagai sarana promosi dan pemasaran produk. Digital marketing dinilai mampu memberikan kemudahan dalam menjangkau konsumen, menyampaikan informasi produk, serta meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

Tingkat penjualan UMKM di Kota Serang menunjukkan peningkatan yang cukup baik setelah memanfaatkan digital marketing. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah pelanggan, meningkatnya volume penjualan, frekuensi pembelian, serta pendapatan usaha yang diperoleh pelaku UMKM.

Hasil analisis regresi linear sederhana

menunjukkan bahwa digital marketing berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penjualan UMKM di Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 7,845 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa digital marketing berpengaruh terhadap peningkatan penjualan UMKM di Kota Serang dapat diterima.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,521 menunjukkan bahwa digital marketing mampu menjelaskan pengaruh terhadap peningkatan penjualan UMKM sebesar 52,1%, sedangkan sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti kualitas produk, harga, pelayanan, inovasi produk, dan kondisi pasar.

Peran Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Mediasi

Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mampu memediasi pengaruh peran Bullion Bank terhadap minat investasi emas syariah. Nilai indirect effect lebih besar dibandingkan nilai standar minimum yang ditetapkan sehingga menunjukkan adanya pengaruh mediasi yang signifikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan minat investasi masyarakat tidak hanya dipengaruhi secara langsung oleh keberadaan Bullion Bank, tetapi juga melalui peningkatan pemahaman masyarakat terhadap investasi emas syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (2020). The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–

324.

- Ascarya, & Yumanita, D. (2022). *Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2024). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia (KEKSI) 2024*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2025). *Laporan Kelembagaan Bank Indonesia 2024*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Fahmi, I. (2021). *Pengantar Pasar Modal dan Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, T. (2021). *Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.
- Karim, A. A. (2021). *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Bulion*. Jakarta: OJK.
- Rahman, F. (2023). Analisis Minat Masyarakat terhadap Investasi Emas Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 13(2), 145–158.
- Sari, N., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi Emas. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 8(1), 55–68.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Wahyudi, R., & Prasetyo, A. (2022). Literasi Keuangan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Investasi

- Masyarakat. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 9(3), 287–301.
- Yusuf, M., & Hidayat, R. (2024). Peran Edukasi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Minat Investasi Masyarakat. Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam, 10(1), 88–102.
- Bank Syariah Indonesia Annual Report 2024. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2025). Laporan Tahunan 2024. Jakarta: BSI.
- Zubair, M., & Hamzah, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Investasi Emas Syariah. Jurnal Perbankan Syariah Indonesia, 4(2), 97–112.